

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI, EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL**

**(Survei pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo)**



**PUBLIKASI ILMIAH**

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh :**

**SAWITRI  
B 200 120 260**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI, EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL  
(Survei pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**SAWITRI**

**B 200 120 260**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing**

  
**Dr. Noer Sasongko SE., Ak., M.Si**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI, EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL  
(Survei pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Yang ditulis oleh

SAWITRI  
B 200 120 260

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 30 April 2016

Dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Ketua Dewan Penguji  
Dr. Noer Sasongko, SE., Ak., M.Si. (.....)  
NIK. 667
2. Anggota 1 Dewan Penguji  
Fauzan, SE., Ak., M.Si. (.....)  
NIK. 642
3. Anggota 2 Dewan Penguji  
Dr. Erma Setiawati, Ak., MM. (.....)  
NIK. 613

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Priyono, SE, M.Si  
IDN. 0627016801

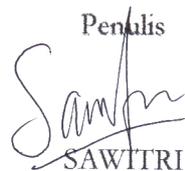
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya .

Surakarta, 30 April 2016

Penulis



SAWTTRI

B 200 120 260

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI, EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL  
(Survei pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo)**

**Abstraksi**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, efektivitas penggunaan, dan kepercayaan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama sukoharjo. Penelitian dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo, sampel diambil sebanyak 64 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual. Sementara variabel efektivitas penggunaan tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.

Kata kunci : teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, efektivitas penggunaan, kepercayaan teknologi informasi, kinerja individual

***Abstract***

*This research aims to analyze the influence of information technology, utilization of information technology, usage effectiveness, and confidence in information technology on individual performance in Sukoharjo Pratama Tax Service Office. The research was done through filling the questionnaires by the tax services office employees Sukoharjo Pratama, samples taken as many as 64 respondents. Analytical techniques used was multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that information technology, utilization of information technology and confidence in information technology influence on the performance individual. While usage effectiveness the variable has no effect on individual performance*

***Keywords*** : *information technology, utilization of information technology, usage effectiveness, confidence in information technology, individual performance*

**I. PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi informasi telah menjadi pilihan utama dalam organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat. Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah mulai merambah ke berbagai bidang kehidupan dan tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja suatu organisasi. Peranan teknologi informasi dalam berbagai bidang kehidupan dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer. Penyelesaian suatu

pekerjaan akan lebih cepat dan menghasilkan output yang relevan dan akurat terutama dalam hal pemrosesan dan pengolahan data yang berhubungan dengan kegiatan organisasi (Wilkinson dan Cerullo dalam Amalia, 2010).

Penelitian Mahmood dan Mann dalam Rahmawati (2008) memberikan bukti secara empiris bahwa investasi di bidang teknologi informasi memberikan kontribusi terhadap kinerja dan produktivitas suatu organisasi. Teknologi informasi khususnya teknologi komputer sangat berpotensi untuk memperbaiki performa individu dan organisasi. Oleh sebab itu, banyak pengambil keputusan menginvestasikan dananya untuk teknologi informasi. Dengan demikian pemakai atau pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu teknologi.

Pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi pada dasarnya sebagai sarana atau alat. Namun demikian keberadaannya sangat penting dan sangat signifikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, menghemat waktu, tenaga, pikiran, serta mempercepat arus informasi bagi para pimpinan untuk mengambil keputusan. Manajer menggunakan teknologi informasi untuk memperoleh, memproses dan mentransfer informasi sehingga mereka dapat mengambil keputusan secara efektif. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya (Fabrianie, 2013).

Irwansyah yang dikutip Jumaili (2005) mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual.

Menurut Nelson dalam Sari (2008) diterimanya suatu teknologi komputer tergantung pada teknologi itu sendiri, tingkat *skill*, dan *expertise* dari individu yang menggunakannya. Bagi perusahaan aplikasi teknologi yang tepat akan mendatangkan *competitive advantage*, sedangkan keahlian yang dimiliki akan meningkatkan kinerja individu yang bersangkutan.

Dalam penggunaan teknologi informasi tentunya diperlukan kepercayaan terhadap sistem informasi tersebut, karena dengan begitu berarti pemakai mempunyai keyakinan bahwa sistem tersebut memang dapat membantu dalam penyelesaian pekerjaannya. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Oleh sebab itu, tugas-tugas relatif lebih mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga meningkat (Jumaili, 2005).

## II. KAJIAN LITERATUR

### Teknologi Informasi

Teknologi informasi (*Information Technology*) biasa disingkat IT atau *infotech*. Teknologi informasi adalah *hardware* dan *software*, dan bisa termasuk di dalamnya jaringan dan telekomunikasi yang biasanya dalam konteks bisnis atau usaha. Menurut Haag dan Keen (1996:29), teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu manusia bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Menurut Martin dalam Kadir (2003:13), teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan

perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim

### **Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak (SIDJP)**

Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak merupakan suatu sistem informasi dalam administrasi perpajakan di lingkungan kantor modern DJP dengan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang dihubungkan dengan suatu jaringan komputer sehingga menghubungkan kantor pusat DJP dengan kantor wilayah, kantor pelayanan pajak Madya dan kantor pelayanan pajak pratama di seluruh Indonesia. Terdapat empat komponen utama dalam SIDJP yaitu *core system*, pembangkit kasus, *workflow system* serta profil wajib pajak.

Tujuan utama dibentuknya aplikasi SIDJP ini terutama adalah diharapkan dapat menghasilkan profil wajib pajak yang bisa menjadi alat pendukung terciptanya data wajib pajak yang akurat dengan mengerahkan partisipasi berbagai pihak dalam melakukan monitoring terhadap data wajib pajak. Konsep dasar dari implementasi aplikasi SIDJP adalah adanya suatu pengolahan berbagai data transaksi masukan Wajib Pajak berupa pendaftaran, pelaporan serta pembayaran pajak yang sifatnya terintegrasi dengan menggunakan modul-modul utama administrasi perpajakan dan database Kantor Pelayanan Pajak yang ada di dalam aplikasi SIDJP.

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku untuk menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson *et.al.* dalam Wijana (2007) merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

Dampak strategis pemanfaatan teknologi informasi bagi organisasi dapat dilihat dari dapat tidaknya teknologi informasi menunjang dan membantu organisasi dalam melaksanakan dan mencapai strategi organisasi secara keseluruhan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Romney dalam Rahmawati dkk (2010) bahwa pemanfaatan teknologi informasi di dalam organisasi bukan merupakan strategi dasar dari organisasi tersebut, implementasi teknologi informasi digunakan untuk membantu dalam pencapaian strategi organisasi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, akses terhadap proses bisnis perusahaan dapat dilakukan dengan cepat sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat dan pada akhirnya tujuan organisasi dapat tercapai.

### **Efektivitas Penggunaan**

Handoko (1999) mengemukakan bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Yamit (1998) mendefinisikan efektivitas sebagai suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai, baik secara kualitas maupun waktu. Orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan. Jumaili (2005) mengemukakan bahwa secara umum, efektivitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam

mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan.

### **Kepercayaan Teknologi Informasi**

Menurut Gerck dalam Jumaili (2005), kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi yang baru agar ia merasa teknologi sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi/perusahaan. Model konsep kepercayaan lebih banyak dipakai dalam konteks komunikasi.

Goodhue dalam Jumaili (2005) mengemukakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi informasi dalam mengevaluasi kinerja individual diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem informasi yang berbasis komputer tersebut dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem tersebut bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Konstruk evaluasi pemakai diri sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai diri sendiri merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu, baik barang maupun jasa. Goodhue mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

### **Kinerja Individual**

Kinerja individual adalah pencapaian serangkaian tugas oleh pemakai teknologi informasi. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas, produktivitas, dan kualitas. Suatu kinerja yang baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individu dapat memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas (Retriana, 2013).

Menurut Goodhue dan Thompson dalam Jumaili (2005), pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Fasilitas pendukung yang disediakan seperti teknologi informasi jumlahnya haruslah sepadan dengan jumlah karyawan karena hal tersebut dapat memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Sehingga diharapkan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentunya juga akan meningkat.

## **III. METODE**

### **Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh yaitu seluruh populasi menjadi sampel. Sampel

penelitian ini adalah pegawai yang menggunakan teknologi informasi di KPP Pratama Sukoharjo.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden dalam bentuk daftar pertanyaan. Kuisioner ini bertujuan untuk memperoleh data yang berupa jawaban dari responden.

### Metode Analisis Data

Model analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan menggunakan metode analisis regresi (*regression analysis*), dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik

Model umum persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut.

$$KI = \alpha + \beta_1 TI + \beta_2 PTI + \beta_3 EPTI + \beta_4 KTI + e$$

Keterangan:

KI            ` ` : Kinerja Individual

$\alpha$            ` ` : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien Regresi

TI            ` ` : Teknologi Informasi

PTI           ` ` : Pemanfaatan Teknologi Informasi

EPTI           : Efektivitas Penggunaan

KTI           : Kepercayaan Teknologi Informasi

e             : Error

## IV. HASIL PENELITIAN

### Uji Kelayakan Data

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner yang disebar memiliki nilai  $r_{tabel}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan memiliki taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan semua item pertanyaan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan bahwa kisaran *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70 maka secara uji reliabilitas kuesioner tersebut adalah reliabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Akan tetapi sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal serta bebas dari adanya gejala multikolinaritas dan bebas heteroskedastisitas.

Tabel 1.1  
Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	P-value
Konstanta	5,295	1,168	0,248
Teknologi Informasi	0,152	2,111	0,039
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,341	2,146	0,036
Efektivitas Penggunaan	-0,172	-1,585	0,118
Kepercayaan Teknologi Informasi	0,424	3,158	0,003

Sumber : Data yang diolah, 2016

Dari hasil tersebut, persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$KI = 5,295 + 0,152 TI + 0,341 PTI - 0,172 EPTI + 0,424 KTI + e$$

Nilai konstanta ( $\square$ ) sebesar 5,295. Hal ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, efektivitas penggunaan dan kepercayaan teknologi informasi naik sebesar satu satuan, maka kinerja individual akan meningkat sebesar 5,295 satuan.

Koefisien regresi teknologi informasi (TI) menunjukkan koefisien sebesar 0,152. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan teknologi informasi sebesar satu satuan maka kinerja individual akan meningkat sebesar 0,152 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi (PTI) menunjukkan koefisien sebesar 0,341. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pemanfaatan teknologi informasi sebesar satu satuan maka kinerja individual akan meningkat sebesar 0,341 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Koefisien regresi efektivitas penggunaan teknologi informasi (EPTI) menunjukkan koefisien sebesar -0,172. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan teknologi informasi sebesar satu satuan maka kinerja individual akan turun sebesar -0,172 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Koefisien regresi kepercayaan teknologi informasi (KTI) menunjukkan koefisien sebesar 0,424. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan teknologi informasi sebesar satu satuan maka kinerja individual akan meningkat sebesar 0,424 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Tabel 1.2  
Hasil Uji  $R^2$

$R$	$R Square$	$Adjusted R Square$	$Std. Error of the Estimate$
0,548	0,300	0,253	2,717

Sumber : Data yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji  $R^2$  diperoleh nilai  $Adjusted R Square$  sebesar 0,253. Hal ini berarti sebesar 25,3% variabel kinerja individual dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, efektivitas penggunaan

dan kepercayaan teknologi informasi sedangkan sisanya sebesar 74,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Tabel 1.3  
Hasil Uji t

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	$p-value$	Keterangan
Teknologi Informasi	2,111	2,002	0,039	H1 diterima
Pemanfaatan TI	2,146	2,002	0,036	H2 diterima
Efektivitas Penggunaan	-1,585	2,002	0,118	H3 ditolak
Kepercayaan TI	3,158	2,002	0,003	H4 diterima

Sumber : Data yang diolah, 2016

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk variabel teknologi informasi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,111 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,002 dan nilai probabilitas sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_1$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

Hasil analisis regresi untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,146 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,002 dan nilai probabilitas sebesar 0,036 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_2$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

Hasil analisis regresi untuk variabel efektivitas penggunaan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,585 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,002 dan nilai probabilitas sebesar 0,118 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian  $H_3$  ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa efektivitas penggunaan tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.

Hasil analisis regresi untuk variabel kepercayaan teknologi informasi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,158 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,002 dan nilai probabilitas sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_4$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa kepercayaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual.

## V. KESIMPULAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual, variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individual, variabel efektivitas penggunaan tidak berpengaruh terhadap kinerja individual, dan variabel kepercayaan berpengaruh terhadap kinerja individual.

Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas sampel penelitian sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi dan teknik pengumpulan data hendaknya menggunakan selain menggunakan kuesioner juga menggunakan metode wawancara sehingga informasi didapat lebih akurat dan lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amalia, Soraya. 2010. *Persepsi Pegawai Pajak Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual (Studi Kasus pada KPP Pratama Tegal)*. Universitas Diponegoro

- [2] Rahmawati, Diana. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol. 5 No.1
- [3] Fabrianie, Fany. 2013. *Pengaruh Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kepercayaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual* (survey pada Pegawai Sekretaris Daerah Kabupaten Sukoharjo). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [4] Jumaili, Salman. 2005. *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*. Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, 15-16 September.
- [5] Sari, Maria M. Ratna. 2009. "Pengaruh Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Sewulayan di Kota Denpasar". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 4 No.1
- [6] Haag dan Keen. 1996. *Information Technology: Tomorrow's Advantage Today*. Hammond: McGraw-Hill College.
- [6] Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Edisi I. Yogyakarta: ANDI.
- [7] Wijana., Nyoman. 2007. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Bank Perkreditan Rakyat Dikabupaten Tabanan*. Jurnal. Universitas Udayana: Bali
- [8] Handoko, T. Hani. 1999. *Manajemen*, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- [9] Yamit, Zulian. 1998. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta Ekonisia
- [10] Wilkinson, J.W and Cerullo M.S. 1997. "Accounting Information System": Essential Concept and Application. Edisi 3 John Wiley and Sons, New York